

Analisis Kemampuan Menyimak Cerita Melalui Media Audio Visual Sekolah Dasar Penanaman

(Penelitian Kualitatif Deskriptif pada Muatan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi
Analisis Kemampuan Menyimak Cerita pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar SDN 3
Nagri Tengah Purwakarta)

Siti Adilah Afiah¹, Sofyan Iskandar², Acep Ruswan³

¹Universitas Pendidikan Indonesia

² Universitas Pendidikan Indonesia

³ Universitas Pendidikan Indonesia

Pos-el: ¹adilahafiah@upi.edu; ²sofyaniskandar@upi.edu, ³acepruswan@upi.edu

ABSTRAK

Menyimak merupakan suatu proses mendengarkan sesuatu dengan penuh pemahaman, dengan proses tersebut dapat mendapatkan informasi dari hasil menyimak dengan apa yang kita pahami. Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya permasalahan dalam kemampuan menyimak pada siswa kelas V sekolah dasar. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang dilakukan di SDN 3 Nagri Tengah Kabupaten Purwakarta dengan jumlah subjek sebanyak 5 orang siswa yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan menyimak cerita, mengetahui faktor penghambat kemampuan menyimak cerita, dan mengetahui solusi yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan menyimak cerita siswa kelas V sekolah dasar. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah tes kepada siswa dan wawancara kepada siswa, orang tua serta guru. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan menyimak cerita siswa kelas V sekolah dasar berbeda-beda. Dilihat dari hasil penelitian 5 orang siswa, 3 orang siswa dikategorikan baik, 1 orang siswa dikategorikan cukup, dan 1 orang dikategorikan kurang. Faktor yang memengaruhi kemampuan menyimak cerita yaitu dari faktor fisiologis, faktor intelektual, faktor lingkungan, dan faktor psikologis. Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan menyimak cerita siswa yaitu dapat membiasakan siswa untuk menyimak setiap hari dengan bimbingan guru serta orang tua, serta dibantu dengan pembuatan media pembelajaran.

Kata kunci : keterampilan menyimak, sastra anak, media pembelajaran audio visual

PENDAHULUAN

Kemampuan menyimak merupakan salah satu keterampilan penting dalam pembelajaran bahasa yang memungkinkan individu untuk memahami dan menginterpretasikan informasi yang disampaikan melalui lisan. Kemampuan menyimak yang baik tidak hanya diperlukan dalam kehidupan sehari-hari, tetapi juga berperan penting dalam memperoleh pemahaman yang mendalam terhadap materi pelajaran di sekolah. Oleh karena itu, penting untuk melihat sejauh mana kemampuan menyimak siswa kelas V di SDN 3 Nagri Tengah.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kemampuan menyimak siswa kelas V di SDN 3 Nagri Tengah melalui pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif digunakan karena pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memahami secara mendalam tentang bagaimana siswa menghadapi hambatan dan tantangan dalam proses menyimak cerita, serta faktor-faktor apa yang mempengaruhi kemampuan mereka.

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SDN 3 Nagri Tengah, sebuah sekolah dasar yang terletak di purwakarta. Kelas V dipilih sebagai subjek penelitian karena merupakan tahap di mana siswa diharapkan memiliki kemampuan menyimak yang lebih baik dan kompleks dibandingkan dengan tahap-tahap sebelumnya.

Penelitian ini menggunakan sampel purposive, dengan mengambil 5 siswa dari kelas V yang memiliki kendala dalam kemampuan menyimak. Pemilihan sampel dilakukan berdasarkan informasi dari guru dan pengamatan awal terhadap siswa-siswa yang mengalami kesulitan dalam proses menyimak cerita. Subjek penelitian ini akan menjadi sumber data yang kaya untuk memperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang kemampuan menyimak di SDN 3 Nagri Tengah.

Instrumen penelitian terdiri dari wawancara dengan guru, siswa, dan orang tua. Wawancara dengan guru bertujuan untuk mendapatkan pandangan guru mengenai kemampuan menyimak kelas V, hambatan yang dihadapi, serta upaya yang dilakukan dalam mengatasi kesulitan tersebut. Wawancara dengan siswa bertujuan untuk mengeksplorasi perspektif mereka terkait minat dalam menyimak cerita, kesulitan yang mereka alami, dan motivasi mereka dalam meningkatkan kemampuan menyimak. Wawancara dengan orang tua akan memberikan wawasan tentang dukungan dan upaya yang dilakukan di rumah dalam mendukung kemampuan menyimak anak-anak mereka. Selain wawancara, penelitian ini juga menggunakan tes untuk mengukur kemampuan keterampilan menyimak siswa kelas V. Tes ini akan mencakup komponen-komponen seperti kemampuan menceritakan kembali.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang kemampuan menyimak siswa kelas V di SDN 3 Nagri Tengah. Pendekatan kualitatif digunakan karena peneliti ingin menjelajahi pengalaman dan perspektif siswa serta faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan menyimak

mereka. Partisipan penelitian terdiri dari 5 siswa kelas V yang dipilih secara purposive berdasarkan kriteria kemampuan menyimak yang menunjukkan kendala atau kesulitan. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dengan guru, siswa, dan orang tua. Wawancara dengan guru dilakukan untuk mendapatkan pandangan guru tentang kemampuan menyimak siswa, hambatan yang dihadapi, dan strategi pengajaran yang digunakan. Wawancara dengan siswa akan menggali minat siswa dalam menyimak cerita, kesulitan yang mereka alami, dan motivasi mereka untuk meningkatkan kemampuan menyimak. Wawancara dengan orang tua bertujuan untuk mendapatkan wawasan tentang dukungan dan upaya yang dilakukan di rumah untuk mendukung kemampuan menyimak siswa.

Selain wawancara, tes kemampuan menyimak juga dilakukan. Tes ini akan diberikan secara tertulis kepada siswa secara individual. Tes tersebut mencakup komponen-komponen seperti kemampuan menceritakan kembali, pemahaman makna kata, mengidentifikasi informasi penting, dan menarik kesimpulan. Data yang dikumpulkan melalui wawancara dan tes akan dianalisis menggunakan pendekatan kualitatif. Transkripsi wawancara akan dianalisis dengan melakukan pengkodean tematik untuk mengidentifikasi pola, tema, dan kategori yang muncul. Hasil tes akan dianalisis secara deskriptif untuk memperoleh gambaran tentang kemampuan menyimak siswa secara keseluruhan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Kemampuan Menyimak Siswa

Berdasarkan hasil tes kemampuan menyimak, ditemukan bahwa dari 5 siswa yang menjadi partisipan penelitian, hanya 2 siswa yang menunjukkan kemampuan menyimak yang baik, sedangkan 3 siswa lainnya menghadapi kendala dalam kemampuan menyimak. Dalam tes kemampuan menyimak, siswa yang memiliki kemampuan menyimak yang baik mampu menceritakan kembali cerita dengan baik, memahami makna kata dengan tepat, mengidentifikasi informasi penting, dan menarik kesimpulan dengan benar. Sementara itu, siswa yang menghadapi kendala dalam kemampuan

menyimak cenderung memiliki kesulitan dalam memahami makna kata dan menarik kesimpulan.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Menyimak

Dalam wawancara dengan guru, siswa, dan orang tua, beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan menyimak siswa diidentifikasi. Faktor-faktor tersebut meliputi:

- a. Lingkungan Rumah: Dukungan dan interaksi di rumah memainkan peran penting dalam pengembangan kemampuan menyimak siswa. Siswa yang tinggal dalam lingkungan yang kaya akan bahan bacaan, terlibat dalam diskusi keluarga, dan didukung oleh orang tua yang aktif membacakan cerita memiliki kemungkinan lebih tinggi untuk memiliki kemampuan menyimak yang baik.
- b. Motivasi: Motivasi siswa juga mempengaruhi kemampuan mereka dalam menyimak. Siswa yang memiliki minat yang tinggi dalam membaca dan mendengarkan cerita cenderung memiliki kemampuan menyimak yang lebih baik. Sebaliknya, siswa yang kurang termotivasi atau kurang minat terhadap kegiatan menyimak cenderung mengalami kesulitan.
- c. Strategi Pengajaran: Guru menggunakan berbagai strategi pengajaran untuk meningkatkan kemampuan menyimak siswa. Dalam wawancara, guru mengungkapkan bahwa mereka mengintegrasikan kegiatan menyimak dalam pembelajaran, seperti membacakan cerita, diskusi kelompok, dan pertunjukan drama. Namun, strategi pengajaran yang beragam ini mungkin tidak selalu efektif bagi semua siswa, tergantung pada gaya belajar dan kebutuhan individu mereka.

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian siswa kelas V di SDN 3 Nagri Tengah menghadapi kendala dalam kemampuan menyimak. Faktor-faktor seperti lingkungan rumah, motivasi, dan strategi pengajaran memiliki pengaruh signifikan terhadap kemampuan menyimak siswa.

Penting bagi orang tua dan guru untuk memberikan dukungan yang tepat dalam meningkatkan kemampuan menyimak siswa. Orang tua dapat memfasilitasi lingkungan rumah yang kaya akan bahan bacaan, mendorong diskusi keluarga, dan membacakan cerita secara teratur. Selain itu, guru perlu memperhatikan motivasi siswa dan

menggunakan strategi pengajaran yang sesuai dengan gaya belajar dan kebutuhan individu siswa.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, partisipan penelitian terbatas hanya pada 5 siswa di satu sekolah, sehingga generalisasi temuan harus dilakukan dengan hati-hati. Kedua, penelitian ini hanya fokus pada kemampuan menyimak dalam konteks kelas V, sehingga perlu penelitian lebih lanjut untuk melihat perkembangan kemampuan menyimak siswa di tingkat yang lebih tinggi.

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan wawasan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan menyimak siswa dan pentingnya peran orang tua dan guru dalam meningkatkan kemampuan tersebut. Penelitian ini dapat menjadi dasar untuk mengembangkan strategi pengajaran yang lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan menyimak siswa di sekolah.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa sebagian siswa kelas V di SDN 3 Nagri Tengah menghadapi kendala dalam kemampuan menyimak. Hanya sebagian kecil siswa yang menunjukkan kemampuan menyimak yang baik, sementara siswa lainnya mengalami kesulitan dalam memahami makna kata dan menarik kesimpulan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan menyimak siswa meliputi lingkungan rumah, motivasi, dan strategi pengajaran. Lingkungan rumah yang mendukung, dengan ketersediaan bahan bacaan dan interaksi keluarga yang melibatkan kegiatan menyimak, berkontribusi pada peningkatan kemampuan menyimak siswa. Motivasi siswa juga berperan penting, dimana siswa yang memiliki minat tinggi dalam membaca dan mendengarkan cerita cenderung memiliki kemampuan menyimak yang lebih baik. Selain itu, strategi pengajaran yang beragam, seperti membacakan cerita, diskusi kelompok, dan pertunjukan drama, dapat membantu meningkatkan kemampuan menyimak siswa, meskipun keefektifannya dapat bervariasi tergantung pada gaya belajar dan kebutuhan individu siswa.

Kesimpulan ini menunjukkan pentingnya peran orang tua dan guru dalam membantu meningkatkan kemampuan menyimak siswa. Orang tua perlu menciptakan lingkungan rumah yang mendukung dan mendorong kegiatan menyimak, sedangkan

guru perlu menggunakan strategi pengajaran yang sesuai dengan gaya belajar dan kebutuhan individu siswa. Dengan memperhatikan faktor-faktor ini, dapat diharapkan bahwa kemampuan menyimak siswa dapat ditingkatkan secara signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarita, R. S., Wulan, N. S., & Wahyudin, D. (2021). EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman pada Siswa Sekolah Dasar. 3(5), 2336–2344.
- Daffa Addillah, - (2022) Analisis Kemampuan Menyimak Cerita pada Siswa Kelas IV di Sekolah Dasar Nagri Purwamekar. S1 thesis, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Dan, S., Dalam, I., & Berbahasa, K. (2016). Stategi dan implikasinya dalam kemahiran berbahasa.
- Fadhallah, RA, & Psi, S (2021). Wawancara., books.google.com, https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=rN4fEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP4&dq=wawancara+adalah&ots=yxJJA4W57V&sig=O9TBW3DTiWD-NtEj62hz3h_uV-A